

Date Received : April 2024
Date Accepted : Mei 2024
Date Published : Mei 2024

KARAKTERISTIK ORANG MUNAFIK DI ERA MODERN: ANALISIS WACANA KRITIS INTERPRETASI USTAZ ADI HIDAYAT DI YOUTUBE

Muhammad Muslich Aljabbar¹

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (muslichaljabbar@gmail.com)

Kata Kunci:

Karakteristik Orang
Munafik di Era
Modern, Ustaz Adi
Hidayat, Adi Hidayat
Official

ABSTRAK

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh semakin samarnya karakteristik orang munafik seiring berkembangnya zaman. Secara ringkas artikel ini berisi analisis kritis terhadap karakteristik orang munafik di era modern yang disampaikan oleh Ustaz Adi Hidayat di kanal YouTube-nya Adi Hidayat Official. Tujuan dari artikel ini adalah memahami bagaimana Ustaz Adi Hidayat mengkontruksi ulang karakteristik orang munafik di era modern berdasarkan interpretasinya terhadap surah al-Nisa' [4]: 107. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Penelitian ini menemukan bahwa struktur teks wacana (makro, super struktur, dan mikro) berisi makro/tema karakteristik orang munafik di era modern perspektif Ustaz Adi Hidayat. Super struktur/skema video diawali dengan salam, penjelasan, contoh, dan diakhiri dengan nasihat. Mikro/penyampaian menggunakan diksi yang komunikatif, sederhana, dan mudah dipahami. Adapun kognisi sosialnya dilatarbelakangi oleh; 1) Samarnya sifat munafik seiring berkembangnya zaman 2) Sebagai pengetahuan objektif 3) Sebagai introspeksi diri. Terakhir, konteks sosialnya terkait karakter orang munafik yang suka berdebat dan berselisih namun lawan bicaranya adalah orang yang benar adalah seperti kasus Panji Gumilang terkait bercampurnya saf salat antara pria dan wanita di Pondok Pesantren Al Zaytun dimana Panji Gumilang bersikukuh bahwa tindakannya itu benar. Padahal itu bertentangan dengan syariat Islam dan tradisi salat di Indonesia.

¹ Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Munafik adalah sifat yang disematkan pada orang yang berpura-pura setia atau percaya pada agama, namun di belakang sebenarnya hatinya tidak demikian (KBBI Daring VI). Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan beberapa karakteristik dari orang munafik seperti yang termaktub dalam surah al-Baqarah [2]: 11-12 (suka berbuat kerusakan di bumi), al-Nisa' [4]: 142 (bermuka dua), dan al-Munafiqun [63]: 2 (suka bersumpah). Bahkan dalam *Sahih Al-Bukhari* hadis riwayat 'Abdullah b. 'Amr no. 2459 dijelaskan empat ciri dari orang munafik, yakni jika berkata maka berdusta, jika berjanji maka melanggar, jika berdebat maka berpaling dari kebenaran, dan jika diberi amanah maka berkhianat (Al-Bukhari, 2015: 395)

Seiring berjalannya waktu, kemunculan munafik semakin beragam bentuknya. Keberagaman ini dapat dilihat dari tindakan seseorang dalam mengekspresikan diri mereka. Baik bersosialisasi dengan sesama bahkan dengan agama yang mereka anut. Penggambaran munafik tidak hanya berpaku pada peristiwa yang telah terjadi di masa nabi Muhammad saw saja. Namun, bentuk munafik telah banyak bermunculan di era modern saat ini. Di era modern, sifat orang munafik semakin samar penampakannya. Pada dasarnya perilaku orang munafik itu baik, namun kebaikan itu dibangun dengan maksud lain seperti iri, dengki, dan dendam (Adi Hidayat, 2021: 1:28-2:00). Salah satu ulama yang cukup intens membahas karakteristik orang munafik adalah Ustaz Adi Hidayat di kanal YouTube-nya Adi Hidayat Official.

Ustaz Adi Hidayat dalam kanal YouTube-nya berusaha menggambarkan karakteristik orang munafik di era modern dengan sedikit menyinggung kajian sirah nabawiyah. Dalam penyampaian, Ustaz Adi Hidayat menggunakan peristiwa lampau pada zaman Nabi saw yang akhirnya dikaitkan dengan penggambaran orang munafik di era modern. Pemberian penjelasan yang jelas namun singkat dapat dilihat dari durasi video yang tidak terlalu panjang. Penyampaian yang relatif santai dari Ustaz Adi Hidayat, membuat poin-poin penting dapat dengan mudah dipahami oleh audien. Poin penting tersebut diberikan pada akhir penggambaran yang mana audien terlebih dahulu diajak untuk melihat gambaran secara umum lalu ditutup oleh pemberian kesimpulan dengan bahasa yang lugas.

Berangkat dari fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti kontruksi sifat munafik perspektif Ustaz Adi Hidayat pada era modern, khususnya dalam surah al-Nisa' [4]: 107 melalui metode deskriptif kualitatif dengan pisau analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Pengumpulan data menggunakan *Digital Research* yang bersumber pada YouTube, jurnal, kitab, dan situs web yang relevan dengan objek penelitian. Setidaknya ada tiga urgensi mengapa diskursus ini penting untuk diteliti; Pertama, munafik merupakan sikap tercela yang harus dihindari oleh umat muslim, hanya saja seiring berkembangnya zaman sifat munafik semakin samar sehingga sulit untuk membedakannya. Kedua, orang munafik memiliki karakter yang dapat memecah belah umat muslim, bahkan dapat menghancurkan suatu negara karena mereka bertujuan membuat kekacauan dan menyuruh kepada kemungkaran serta melarang berbuat kebaikan (M. Quraish Shihab Volume 5, 2002: 611-612 dan 646). Ketiga, di kanal YouTube-nya Ustaz Adi Hidayat cukup intens membahas karakteristik orang munafik dan video terbarunya terkait hal tersebut posting pada Juli 2023.

Sejauh ini, peneliti mengetahui bahwasannya ada banyak individu yang telah meneliti objek serupa seperti Salimatun Naviyah, Abd Hamid Wahid, M. Farid Ridho'i, Mar'atus Solehah, M. Jini, Khairun Natasya, dan Abiyyu Latif Nur Rahman. Secara

umum penelitian mereka membahas seputar perspektif Ustaz Adi Hidayat dengan spesifikasi; tiga golongan penghafal Al-Qur'an, konsep mendidik anak, pesan dakwah, makna *istata'a* dalam ibadah haji, pendidikan akhlak dalam puasa ramadan, dan konsep berbakti kepada orang tua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu pun penelitian terdahulu yang sama persis dengan penelitian pada artikel ini. Selain menunjukkan distingsi, artikel ini merupakan telaah lanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu khususnya dari sisi kajian karakteristik orang munafik di era modern perspektif Ustaz Adi Hidayat di kanal YouTube-nya Adi Hidayat Official.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu yang bersifat ilmiah dengan tujuan untuk menafsirkan kejadian yang terjadi dengan peran peneliti sebagai instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif hasil penelitian lebih terfokus pada makna daripada generalisasi (Anggito, 2018: 8). Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *Digital Reseach* yang bersumber pada YouTube, jurnal, kitab, dan situs web yang relevan dengan objek penelitian. Adapun pisau analisisnya menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk sering dikenal dengan 'Kognisi Sosial' karena menurut Van Dijk penelitian atas wacana tidak cukup hanya berdasarkan teks semata, teks itu sendiri merupakan hasil dari suatu praktik yang perlu diamati juga (Umam, 2009: 43-44).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Munafik Dalam Al-Qur'an

1. Pengertian Munafik

Secara etimologi, kata munafik merupakan isim *fa'il* dari *nafaqa-yunafiqu-munafaaqatan* yang artinya *al-sarbu fi al-ardi al-ladhi yustatiru fihi* (membuat lubang di bumi sebagai tempat persembunyian) (Al-Humaydi, 2011: 15). *Nafaqa* juga bisa diartikan sebagai lubang tikus. Kesamaan antara lubang tikus dengan munafik terletak pada kebiasaannya. Tikus ketika membuat markas maka bagian luarnya (atas) tertutup dengan tanah tapi bagian bawahnya berlubang. Sama halnya dengan orang munafik yang bagian luarnya Islam namun bagian dalamnya ingkar (Admizal, 2018: 65-66). Sederhananya *nafaqa* dapat diartikan sebagai menyembunyikan, berbohong, dan berpura-berpura (Al-Ma'ani). Sedangkan secara terminologi, munafik adalah menyembunyikan kekafiran dalam keyakinan dan menampakkan keimanan dalam ucapan (Al-Jurjani, 2004: 198).

2. Sejarah Singkat Munafik

Awal mula eksistensi orang munafik muncul ketika nabi Muhammad saw berada di fase Madinah. Sebab ketika di fase Makkah, Islam belum begitu ditakuti sehingga orang Quraisy jika tidak suka dengan Nabi saw dan ajarannya maka akan menyampaikannya secara terang-terangan (Kurniawan, 2020). Singkat cerita ketika Nabi saw hijrah ke Madinah banyak dari golongan Ansar yang terdiri dari suku Aus dan Khazraj yang memeluk Islam dimana dulunya mereka adalah penyembah berhala dan Yahudi ahli kitab. Pada saat yang bersamaan terdapat tokoh masyarakat yang disegani bahkan ia hampir diangkat sebagai raja Madinah oleh masyarakat, yakni 'Abdullah b. Ubay b. Salul. Namun, harapan itu musnah

ketika Nabi saw datang dari Makkah dan banyak penduduk Madinah yang memeluk Islam termasuk keluarganya sendiri.

Ketika meletus perang badar, ‘Abdullah b. Ubay b. Salul akhirnya memeluk Islam secara munafik yang diikuti oleh beberapa suku Arab maupun golongan Yahudi. Inilah awal munculnya munafik di masa Nabi saw. Adapun golongan Muhajirin tidak ada yang munafik seperti ‘Abdullah b. Ubay karena mereka hijrah tanpa paksaan dan hanya mengharapkan rida Allah Swt (rela meninggalkan anak, harta, dan tanah di Makkah).

3. Ciri Orang Munafik Dalam Al-Qur’an

Adapun beberapa ciri orang munafik dalam Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

a. Suka Membuat Kerusakan

Dalam surah al-Baqarah [2]: 11-12 dijelaskan bahwa orang munafik apabila dinasihati untuk tidak membuat kerusakan di bumi, maka mereka menjawab bahwa mereka sebenarnya melakukan perbaikan demi kebaikan dan perdamaian bagi kaum muslimin dan golongan lainnya. Namun Allah Swt membantahnya. Mereka tidak menyadari kerusakan yang telah dilakukan karena setan telah memanipulasinya sehingga apa yang diperbuat selalu terlihat baik (Departemen Agama RI Jilid I, 2011: 46).

b. Bermuka Dua

Dalam surah al-Baqarah [2]: 14 dijelaskan bahwa salah satu sifat orang munafik adalah bermuka dua. Apabila mereka bertemu dengan orang-orang Islam, mereka menampakkan dan menyatakan keislamannya sehingga memperoleh hak yang sama seperti orang Islam lainnya. Akan tetapi, apabila mereka berkumpul kepada sesamanya mereka menjelaskan bahwa yang dilakukan tersebut hanya sandiwara belaka sekaligus sebagai hinaan bagi orang Islam. Keyakinan akan agama mereka tidak berubah sedikitpun (Departemen Agama RI Jilid I, 2011: 47).

c. Suka Riya

Dalam surah al-Nisa’ [4]: 142 dijelaskan bahwa apabila orang munafik mendirikan salat, maka mereka melakukannya dengan rasa malas. Sebab mereka tidak meyakini adanya kebaikan di dalamnya dan tidak ada rasa takut akan siksa Allah Swt di akhirat kelak. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan iman di hati mereka. Mereka melaksanakan salat agar dianggap muslim semata dan itu dilakukan pada waktu tertentu ketika berada di hadapan orang Islam (Departemen Agama RI Jilid II, 2011: 301-302).

d. Dusta

Dalam surah al-Ahzab [33]: 24 dijelaskan bahwa Allah Swt memberi pahala kepada orang-orang yang menepati janjinya dan memberi azab kepada orang-orang munafik yang tidak menepati janjinya. Walaupun demikian, pintu tobat masih terbuka bagi orang-orang munafik itu dan Allah Swt akan memaafkan dosa-dosa yang telah diperbuat sebelumnya seakan-akan dosa itu belum pernah dibuat (Departemen Agama RI Jilid VII, 2011: 641-642).

e. Suka Bersumpah

Dalam surah al-Munafiqun [63]: 2 dijelaskan bahwa orang-orang munafik dalam memperkuat argumennya berani melakukan sumpah. Padahal itu dilakukan hanya untuk menyelamatkan diri dari hukuman mati, penjara

atau pengambilan harta benda mereka sebagai rampasan perang. Qatadah mengatakan “Orang munafik setiap akan diberi hukuman atas perbuatan mereka, mereka akan bersumpah palsu demi menyelamatkan diri dan harta benda mereka”. Selain itu, mereka juga menghalangi dan mengganggu orang untuk masuk dan memeluk agama Islam. Ayat ini diakhiri dengan penegasan bahwa perbuatan orang-orang munafik itu adalah perbuatan yang paling buruk. Mereka lebih memilih kekafiran daripada keimanan. Kelak mereka di akhirat akan menyesal dan dimasukkan ke dalam neraka Jahannam (Departemen Agama RI Jilid X, 2011: 141).

Sketsa Biografi Ustaz Adi Hidayat dan Potret Channel YouTube Adi Hidayat Official

Nama lengkapnya adalah Adi Hidayat. Ia dilahirkan pada 11 September 1984 di Pandeglan, Banten, Indonesia. Catatan pendidikan formalnya dimulai dari TK Pertiwi Pandeglan pada 1989. Kemudian melanjutkan di SDN Karaton 3 Pandeglan, tapi hanya sampai kelas tiga saja sisanya dihabiskan di SDN 3 Pandeglan. Selain pendidikan formal, ia juga belajar pendidikan non-formal di Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglan. Di usia SD inilah Adi Hidayat mulai belajar berdakwah di depan umum (Rafiuddin, 2023: 36).

Adi Hidayat mulai belajar di pesantren ketika memasuki jenjang tsanawiyah dan aliyah di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut pada 1997. Di pesantren ini Adi Hidayat mendalami Al-Qur’an bersama salah satu gurunya yang terkenal, yakni KH. Misykun al-Syatibi (Rafiuddin, 2023: 37).

Adi Hidayat mulai menjalani masa kuliah sarjananya di Universitas Islam Negeri Jakarta Syarif Hidayatullah (UIN Jakarta) lewat jalur undangan di Fakultas Dakwah Islam (FDI) pada 2003. Dua tahun setelahnya, yakni 2005 ia mengorbankan studinya di UIN Jakarta dan melanjutkan di Kuliyyah Dakwah Islamiyyah Libya lewat jalur undangan pula.

Di Libya, Adi Hidayat belajar berbagai disiplin ilmu keagamaan seperti Al-Qur’an, hadis, fiqh, usul fiqh, tarikh, dan *lughah*. Kecintaannya pada Al-Qur’an dan hadis membuatnya mengambil program *Lughah Arabiyyah wa Adabuha* demi memahami makna secara mendalam dari dua sumber syariat Islam ini (Regita, 2021). Beberapa gurunya ketika belajar di Libya dan negara-negara yang pernah dikunjunginya yakni 1) Syekh Dukkali Muhammad al-‘Alim 2) Syekh Ali al-Libiy 3) Syekh Ali Ahmar di Nigeria 4) Syekh Ali di Tanzania 5) Syekh Usama 6) Syekh Tantawi Jauhari 7) Dr. Bajqini di Libya 8) Dr. Shiddiq Basyr Nashr di Libya 9) Syekh Rabiti di Libya 10) Syekh Wahbah al-Zuhayli 11) Syekh Abdul Latif al-Suwayrif 12) Dr. Muhammad Djibran 13) Dr. Ustha 14) Ust. Ammar al-Liby di Libya. Setelah usai jenjang sarjana, ia melanjutkan magisternya di International Islamic Call College, Libya. Lebih lanjut, Adi Hidayat juga memiliki gelar kehormatan akademik (Doktor Honoris Causa) dari dua universitas berbeda yakni Universitas Astrolabe Istanbul dalam bidang pengetahuan, budaya, dan dakwah pada 2019 (Azzahra, 2019) dan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada 2023 (Affandi, 2023).

Pada 2011 Adi Hidayat kembali ke Indonesia dan mengurus Pesantren Al-Qur’an Al-Hikmah di Jakarta Selatan. Pada 2013 ia mendirikan yayasan dakwah bernama Quantum Akhyar Istitut. Pada 2016 dakwahnya diperbesar ke dunia digital dengan membangun Akhyar TV kemudian disusul kanal YouTube Adi Hidayat

Official bersama rekan-rekannya. Selain berdakwah di majelis taklim, universitas sebagai tamu undangan, dan media digital ia juga berdakwah lewat tulisan yang hingga saat ini sudah berjumlah empat belas buku sebagai berikut; 1) *Minhah al-Jalil bi Ta'rif Arud al-Khalil* (2010) 2) *Al-Arabiyyah li al-T{ullab al-Jami'ah* (2012) 3) *Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Ayat Al-Qur'an* (2012) 4) *Ma'rifah al-Insan* (2012) 5) *Quantum Arabic Metode Akhyar* (2012) 6) *Ilmu Hadis Praktis* (2013) 7) *Persoalan Hadis-Hadis Populer* (2013) 8) *Pengantin al-Sunnah* (2014) 9) *Tuntutan Praktis Idul Adha* (2014) 10) *Buku Catatan Penuntut Ilmu* (2015) 11) *Al-Majmu' Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu* (2016) 12) *Pedoman Praktis Ilmu Hadis* (2016) 13) *Manhaj Tahzir Kelas Eksklusif* (2017) 14) *Muslim Jaman Now: Metode al-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an* (2018)

Jika diteliti lebih lanjut terkait media digital dakwah Ustaz Adi Hidayat di kanal YouTube-nya Adi Hidayat Official, diketahui bahwa kanal ini dibuat pada 28 Februari 2019. Secara statistik channel ini sudah ditonton sebanyak 427.189.228 kali dan memiliki 4,86 juta *subscriber* serta 2,1 rb video *upload* (Adi Hidayat Official, 2024).

Karakteristik Orang Munafik Oleh Ustaz Adi Hidayat di Era Modern Pada Kanal YouTube Adi Hidayat Official: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Interpretasi Surah al-Nisa' [4]: 107

Dalam kanal YouTube Adi Hidayat Official, video tentang diskursus munafik telah diposting sebanyak empat kali. Video pertama berjudul "Ciri Orang Munafik – Ustaz Adi Hidayat" yang diposting pada 2020 dengan durasi 10:53 detik. Video kedua berjudul "Cara Menyembuhkan Munafik – Ustaz Adi Hidayat" yang diposting pada 2022 dengan durasi 1:39:27 detik. Video ketiga berjudul "Bahaya Penyakit Nifaq dan Munafik – Ustaz Adi Hidayat" yang diposting pada 2022 dengan durasi 1:47:58 detik. Video keempat berjudul "Karakteristik Orang Munafik di Era Modern – Ustaz Adi Hidayat" yang diposting pada Juli 2023 dengan durasi 11:20 detik.

Adapun yang menjadi fokus objek penelitian pada artikel ini adalah video keempat. Secara ringkas video tersebut membahas salah satu karakteristik dari orang munafik yakni suka berdebat dan berselisih namun lawan bicaranya adalah orang yang benar. Hal ini sesuai dengan yang termaktub dalam surah al-Nisa' [4]: 107. Contoh yang digunakan Ustaz Adi Hidayat dalam merefleksikan karakteristik tersebut adalah kasus bercampurnya saf salat antara pria dan wanita. Hal ini bukan ujaran kebencian melainkan sebagai pembelajaran bagi masyarakat Indonesia agar menghindari sikap munafik tersebut sekaligus sebagai intropeksi diri agar lebih baik di kemudian hari. Selanjutnya video ini akan dibedah menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

a) Analisis Teks

1) Struktur Makro

Dalam video yang berjudul "Karakteristik Orang Munafik di Era Modern – Ustaz Adi Hidayat" Ustaz Adi Hidayat menjelaskan bahwa karakteristik orang munafik adalah suka berdebat dan berselisih untuk membela perbuatan yang salah namun lawan bicaranya adalah orang yang benar. Hal ini sesuai dengan yang termaktub dalam surah al-Nisa' [4]: 107. Adapun contoh aktualnya di era modern adalah kasus pembelaan terkait bercampurnya saf salat antara pria dan wanita atas dasar kesetaraan gender yang baru saja viral pada Juni-Juli 2023 (Adi Hidayat Official, 2023: 0:10-1:55).

2) Super Struktur

Skema dalam video ini diawali dengan penjelasan karakteristik orang munafik berdasarkan surah al-Nisa' [4]: 107 yakni suka berdebat dan berselisih untuk membela perbuatan yang salah namun lawannya adalah orang yang benar. Kemudian diberikan contoh dari kasus yang terjadi belakangan ini yakni terkait bercampurnya pria dan wanita dalam saf salat dimana seharusnya pria di depan dan wanita di belakang. Hal ini merupakan yang sesuai dengan apa yang disampaikan dan dipraktikkan oleh nabi Muhammad saw. Dalam suatu riwayat dijelaskan bahwa Sayyidah 'A'ishah ketika salat di masjid, maka ia akan mengambil saf paling belakang dan ketika salat telah usai maka ia akan segera pulang. Kemudian Ustaz Adi Hidayat menjelaskan alasan dari hal tersebut bukan karena deskriminasi gender melainkan agar khusyuk salatnya dan tertib (Adi Hidayat Official, 2023: 5:58-6:13). Pada skema bagian akhir, Ustaz Adi Hidayat memberikan nasihat agar tidak mengikuti dan menjauhi hal yang demikian bahkan dianjurkan untuk meluruskannya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Apabila tidak bisa melalui tindakan, minimal mendoakan agar segera sadar dan bertaubat. Sebab jika tidak berubah dari sikap tersebut maka oleh Al-Qur'an dikelompokkan sebagai orang munafik karena ciri khasnya orang munafik adalah suka berdebat dan berselisih (Adi Hidayat Official, 2023: 8:23-11:02).

3) Struktur Mikro

1) Semantik

Berdasarkan latar, detil, maksud, dan pra-anggapan terdapat dua makna yang ditekankan oleh Ustaz Adi Hidayat; Pertama, ciri khas dari orang munafik yakni suka berdebat dan berselisih untuk membela sesuatu yang salah sebagaimana yang termaktub dalam surah al-Nisa' [4]: 107. Kedua, nasihat berupa tidak mengikuti dan menjauhi orang-orang yang memiliki karakter tersebut. Bahkan sebagai sesama manusia dianjurkan untuk menyadarkan dan mendoakannya agar segera sadar dan bertaubat.

2) Sintaksis

Dalam videonya, Ustaz Adi Hidayat menggunakan pola kalimat komunikatif dalam menyampaikan ceramahnya. Adapun proposisi pada video ini terletak pada ciri khas orang munafik yang suka berdebat dan berselisih namun lawan bicaranya adalah orang yang benar sesuai dengan yang termaktub dalam surah al-Nisa' [4]: 107.

3) Stilistik

Pemilihan kosakata yang digunakan oleh Ustad Adi Hidayat cenderung menggunakan kosakata sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat awam, seperti pada kalimat "Sehingga enggak bisa berangkat untuk berjamaah" (Adi Hidayat Official, 2023: 3:04-3:07).

4) Retoris

Dalam videonya, Ustaz Adi Hidayat mengulang sebanyak dua kali pada bagian awal dan akhir ceramah terkait karakteristik orang munafik yang termaktub dalam surah al-Nisa' [4]: 107. Metafora yang digunakan adalah kasus pembelaan terkait bercampurnya saf salat antara pria dan wanita atas dasar kesetaraan gender yang lagi viral belakangan ini. Adapun ekspresi Ustaz Adi Hidayat dalam video tersebut khususnya ketika menyampaikan hal ini adalah serius tapi santai.

b) Analisis Kognisi Sosial

Dalam hal ini, peneliti menemukan tiga alasan mengapa Ustaz Adi Hidayat membuat video karakteristik orang munafik khususnya pada era modern; Pertama, seiring berkembangnya zaman sifat orang munafik semakin samar. Kedua, sebagai pengetahuan objektif agar jika ada kasus atau hal serupa bisa dihindari. Ketiga, sebagai introspeksi diri sendiri agar mau berubah dan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya (Adi Hidayat, 2021: 5:29-10:40).

c) Analisis Konteks Sosial

Pembahasan dalam video “Ciri Orang Munafik di Era Modern – Ustad Adi Hidayat” yang diposting pada Juli 2023 lebih menekankan pada karakter orang munafik yang suka berdebat dan berselisih namun lawan bicaranya adalah orang yang benar. Hal ini sesuai dengan yang termaktub dalam surah al-Nisa’ [4]: 107. Di Indonesia kasus seperti ini pernah terjadi di Pondok Pesantren Al Zaytun Indramayu, Jawa Barat terkait bercampurnya pria dan wanita dalam saf salat dimana hal tersebut melanggar syariat agama Islam dan bertentangan dengan tradisi salat di Indonesia. Panji Gumilang selaku pimpinan PP. Al Zaytun membantah hal tersebut dengan mengatakan:

“Kalau hal-hal yang berkenaan dengan pelaksanaan salat, kemudian ada wanita saya mengedepankan fiqih sosial. Mengangkat harkat martabat wanita yang selama ini baru dimulai dalam politik. Itupun hanya tiga puluh persen.”(Aulia, 2023)

Lebih lanjut, Panji Gumilang menyatakan bahwa bercampurnya saf salat antara pria dan wanita sesuai dengan dalil surah al-Ahzab [33]: 35.

“*Inna al-muslimina wa al-muslimati wa al-mu’minina wa al-mu’minati wa al-qanitina wa al-qanitati...* tidak pernah dikesampingkan. Wanita dan pria sejajar. Nah kalau soal itu saja lantas sesat menyesatkan, bagaimana dunia? Itu hak asasi manusia untuk menjalankan ibadah menurut keyakinannya. Dasar kami Al-Qur’an.” Terang Panji Gumilang (Aulia, 2023).

Sebagai tanggapan, Ustaz Adi Hidayat menjelaskan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang disampaikan dan dipraktikkan oleh nabi Muhammad saw. Dalam *Sahih Muslim* hadis riwayat Abi Hurayrah no. 440 dijelaskan bahwa saf paling baik bagi pria adalah yang paling depan dan yang paling buruk adalah yang paling akhir. Sedangkan untuk wanita, saf paling baik adalah yang paling akhir dan yang paling buruk adalah yang paling awal (Muslim, 2015: 140). Adapun hukumnya dalam *Al-Mawsu’ah al-Fiqhiyyah* dijelaskan bahwa mazhab al-H{anafiyah berpendapat hal tersebut dapat membatalkan salat bagi pria. Sedangkan mazhab al-Malikiyyah, al-Shafi’iyyah, dan al-Hanbaliyyah berpendapat makruh (Al-Kuwayt Volume 6, 1989: 21).

Sekaligus sebagai bukti aktual, Ustaz Adi Hidayat menjadikan kasus tersebut sebagai contoh dari karakteristik orang munafik di era modern sebagaimana yang termaktub dalam surah al-Nisa’ [4]: 107. Hal ini bukan merupakan ujaran kebencian melainkan sebagai pembelajaran bagi masyarakat Indonesia agar menghindari sikap munafik tersebut sekaligus introspeksi diri agar menjadi lebih baik lagi di kemudian hari.

D. KESIMPULAN

Ustaz Adi Hidayat melalui kanal YouTube-nya Adi Hidayat Official menjelaskan dalam video yang berjudul “Karakteristik Orang Munafik di Era Modern – Ustaz Adi Hidayat” bahwa salah satu karakteristik dari orang munafik adalah suka berdebat dan berselisih namun lawan bicaranya adalah orang yang benar. Hal ini sesuai dengan yang termaktub dalam surah al-Nisa’ [4]: 107. Adapun contoh aktual yang digunakan Ustaz Adi Hidayat untuk merefleksikan karakteristik tersebut pada era modern adalah kasus Panji Gumilang terkait bercampurnya pria dan wanita dalam saf salat di PP. Al Zaytun yang lagi viral pada Juni-Juli 2023. Padahal tindakan tersebut bertentangan dengan tradisi salat di Indonesia dan melanggar syariat agama Islam. Namun, Panji Gumilang tetap bersikukuh bahwa tindakannya itu benar dan sesuai dengan dalil Al-Qur’an, khususnya surah al-Ahzab [33]: 35. Dalam *Sahih Muslim* dijelaskan bahwa saf yang paling utama bagi pria adalah yang paling depan, sedangkan wanita yang paling belakang. Bahkan empat imam mazhab berpendapat bahwa hal tersebut hukumnya makruh kecuali mazhab al-Hanafiyyah yang berpendapat bisa membatalkan salat bagi pria. Hal ini bukan merupakan ujaran kebencian melainkan sebagai pembelajaran bagi masyarakat Indonesia agar menghindari sikap munafik tersebut sekaligus introspeksi diri agar menjadi lebih baik lagi kemudian hari karena sifat munafik seiring berkembangnya zaman semakin samar penampakkannya.

E. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini merupakan tulisan pertama penulis dan tentu tulisan ini tidak akan selesai dengan baik apabila tidak dibantu oleh orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada; 1) Gus Khobirul Amru, M.Ag. selaku dosen mata kuliah yang telah memberikan masukan dan kritik 2) Ning Nabila Putri Nuari yang telah merevisi pendahuluan 3) Ning Siti Nafisatul Aini yang telah membuatkan bodynoot dan daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Admizal, Iiril. (2018). “Strategi Menghadapi Orang Munafik Menurut Al-Qur’an.” *AL QUDS: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis*. 2 (1).
- Affandi. (2023). “UMJ Anugerahi Ustad Adi Hidayat Gelar Doktor Kehormatan.” *Muhammadiyah.or.id*. (<https://muhammadiyah.or.id/umj-anugerahi-ustaz-adi-hidayat-gelar-doktor-kehormatan/>, diakses 9 November 2023).
- Al-Bukhari, Muhammad b. Isma’il b. Ibrahim b. al-Mughirah al-Ja’fi. (2015). *Sahih Bukhari*. Beirut: Dar al-Hadarah Linnashr.
- Al-Humaydi, ‘Abdu al-‘Aziz b. ‘Abbas. (2011). *Al-Munafiqun fi Al-Qur’an Al-Karim*. Riyad: Dar Kunuz Ishbilya linnashr wa al-Tawzi’.
- Al-Kuwayt, Wazaratu al-Awqafi wa al-Shu’uni al-Islamiyyah. (1986). *Al-Mawsu’ah al-Fiqhiyyah Volume 6* Kuwait: Dhat al-Salasil.
- Al-Ma’ani. (<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/نفاق/>, diakses pada 9 November 2023).
- Al-Naysaburi, Abi al-Husayn Muslim b. al-Hajaj al-Qushayri. (2015). *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Hadarah Linnashr.

Al-Jurjani, 'Ali b. Muhammad al-Sayyid al-Sharif. (2004). *Mu'jam al-Ta'rifat*. Mesir: Dar al-Fadilah linnathr wa al-Tawzi' wa al-Tasdir.

Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Aulia, M. Rodhi. (2023). "Panji Gumilang Ungkap Alasan Saf Salat Perempuan dan Laki-Laki Dicampur di Ponpes Al Zaytun." *Medcom.id*. (<https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/akWXB8aK-panji-gumilang-ungkap-alasan-saf-salat-perempuan-dan-laki-laki-dicampur-di-ponpes-al-zaytun>, diakses pada 9 November 2023).

Azzahra, Adira. (2019). "Ustad Adi Hidayat Resmi Terima Gelar Doktor Kehormatan dari Turki." *Ngelmu.co*. (<https://www.ngelmu.co/ustadz-adi-hidayat-resmi-terima-gelar-doktor-kehormatan-dari-turki/>, diakses 9 November 2023).

Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jilid I Jakarta: Widya Cahaya.

Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jilid II Jakarta: Widya Cahaya.

Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jilid VII Jakarta: Widya Cahaya.

Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* Jilid X Jakarta: Widya Cahaya.

Handri, Dkk.. (2018). "Analisis Wacana Kritis Van Dijk Terhadap Berita Serangan Tentara Israel di Jalur Gaza Pada Hari Kaitim Post." *Ejournal Ilmu Komunikasi*. 6 (3).

Hidayat, Adi. (2021). "Ciri Orang Munafik – Ustad Adi Hidayat." *Adi Hidayat Official*. (https://youtu.be/v8dEqb4adko?si=iIrrqAL_WRSVYLaek, diakses 9 November 2023).

———. (2023). "Ciri Orang Munafik di Era Modern – Ustad Adi Hidayat." *Adi Hidayat Official*. (<https://youtu.be/RerTJTY8K88?si=N1R8eoDE3YzUxLEC>, diakses pada 9 November 2023).

KBBI Daring VI. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/munafik>, diakses 9 November 2023).

Kurniawan, Al-Hafiz. (2020). "Sejarah Awal Orang Munafik di Masa Nabi Muhammad SAW." *NU.Online*. (<https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/sejarah-awal-orang-munafik-di-masa-nabi-muhammad-saw-ZCzQV>, diakses 9 November 2023).

Rafiuddin, Andi Rafly. (2023). "Kualitas Sanad Hadis-Hadis Zikir di Kanal YouTube Adi Hidayat Official." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Regita, Evanda. (2021). "Biografi Ustad Adi Hidayat: Profil, Karya hingga Sosok Ibundanya." *DalamIslam.com*. (<https://dalamislam.com/info-islami/biografi-ustadz-adi-hidayat>, diakses pada 9 November 2023).

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an* Volume 5 Tangerang: Lentera Hati.

Umam, Haiatul. (2009). "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.